

ANALISIS KINERJA KOPERASI UNIT DESA (KUD) KOTO BARU NAGARI KOTO BARU KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK

Diko Arinda¹, Helmayuni², Edi Firnando³

Mahasiswa Program Studi Agribisnis¹, Dosen Prodi Agribisnis^{2,3}

e-mail: helma_jati@yahoo.co.id

Abstract

The data collected in this study are primary data and secondary data. Primary data was obtained through interviews with administrators, KUD members who were samples. Secondary data was obtained from financial reports, annual reports on the accountability of management and the Audit Board (BP KUD Koto Baru). Data analysis was carried out qualitatively to explain KUD profiles and problems faced by KUD Koto Baru, while for financial analysis data quantitatively used ratio analysis, namely liquidity ratio, solvency, profitability, probability and activity ratio. From the results of the research conducted, KUD for 2016-2017 runs 5 business units, namely: Savings and Loans, Savings and Loans Daily/Saprodi, Field Creative Trader Business (PKL), Rice Milling Unit (RMU), Paymen Point Online Bank Business (PPOB). Operationally, out of the 5 business units, there were 3 business units that experienced an increase in income, namely the Savings and Loans business, the Rice Mill Business Unit (RMU), and the Paymen Point Online Bank (PPOB) Business and 2 business units experienced a decrease in income, namely the Daily Savings and Loans business/ Saprodi and Field Creative Trader Business (PKL). The financial performance of KUD Koto Baru seen from its financial reports is good, because the cooperative is able to pay short-term debt and long-term debt with a Liquidity Ratio of: (Ratio 399.02%, cash ratio 6.14%) Solvability Ratio (Ratio over capital 96.69% and the ratio of assets to debt is 196.69% Profitability Ratio (margin profile 4.23%) and Activity Ratio 12.47%, while the level of participation of members in capital development is high, the level of participation of members in business development is high, the level of participation of members in the Year End Meeting (RAT) is high and the problem faced by KUD Koto Baru is the reduced interest of members attending the Year End Meeting (RAT) because the requirements put forward by the management of deposits are very high, it must be IDR 1,000,000,-

Keywords: New Koto KUD Performance, Participation of New Koto KUD Members

ABSTRAK

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pengurus, anggota KUD yang menjadi sampel. Data sekunder diperoleh laporan keuangan, laporan tahunan pertanggung jawaban pengurus dan Badan Pemeriksaan (BP KUD Koto Baru. Analisa data dilakukan dengan secara kualitatif untuk menjelaskan profil KUD dan permasalahan yang dihadapi KUD Koto Baru, sedangkan untuk data keuangan dianalisa secara kuantitatif dengan menggunakan analisa rasio, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, probabilitas dan rasio aktifitas. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa KUD untuk tahun 2016-2017 menjalankan 5 unit usaha yaitu : Simpan Pinjam, Simpan Pinjam Harian/Saprodi, Usaha Pedagang Kreatif Lapangan (PKL), Rice Milling Unit (RMU), Usaha Paymen Point Online Bank (PPOB). Secara operasional dari 5 unit usaha yang terdapat 3 unit usaha yang mengalami peningkatan pendapatan yaitu usaha Simpan Pinjam, Usaha Rice Milling Unit (RMU), dan Usaha Paymen Point Online Bank (PPOB) dan 2 unit usaha

mengalami penurunan pendapatan Yaitu usaha Simpan Pinjam Harian/Saprodi dan Usaha Pedagang Kreatif Lapangan (PKL). Kinerja keuangan KUD Koto Baru dilihat dari laporan keuangannya sudah baik, karena koperasi mampu membayar hutang jangka pendek dan hutang jangka panjangnya dengan Ratio Likuiditas sebesar : (Ratio lancar 399,02%, ratio kas 6,14%) Ratio Solvabilitas (Ratio atas modal 96,69% dan ratio ativa atas hutang 196,69% Ratio Rentabilitas (Profil margin 4,23%) dan Ratio Aktivitas 12,47% , sedangkan tingkat partisipasi anggota dalam pengembangan modal adalah tinggi, tingkat partisipasi anggota dalam pengembangan usaha adalah tinggi, tingkat partisipasi anggota dalam Rapat Akhir Tahun (RAT) adalah tinggi dan permasalahan yang dihadapi oleh KUD Koto Baru adalah berkurangnya minat anggota yang menghadiri Rapat Akhir Tahun (RAT) karena persyaratan yang diajukan oleh pengurus sangat tinggi simpanan harus Rp. 1.000.000,-

Kata Kunci : Kinerja KUD Koto Baru , Partisipasi Anggota KUD Koto Baru

PENDAHULUAN

Pembangunan yang hanya mengutamakan pertumbuhan ekonomi yang terpusat dan tidak merata serta tidak diimbangi kehidupan sosial, politik, ekonomi yang demokratis dan berkeadilan telah menghasilkan fundamental pembangunan ekonomi yang rapuh. Konstitusi Republik Indonesia menegaskan salah satu tujuan pembangunan nasional adalah memajukan kesejahteraan umum, yang berarti kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan representasi rakyat Indonesia dalam kehidupan ekonomi nasional, sehingga perlu diberikan prioritas yang tinggi dalam pembangunan nasional. Koperasi memiliki kedudukan yang khusus dalam perekonomian Indonesia (Himpuni, 2008).

Koperasi merupakan kunci utama dalam upaya mengentaskan kemiskinan masyarakat. Melalui tugas fungsional koperasi, diharapkan akan lebih efisien apabila fungsinya diarahkan untuk tugas pokok memobilisasikan sumberdaya dan potensi pertumbuhan yang ada, tanpa harus mengabaikan fungsinya dalam mengembangkan tugas stabilitas dan pemerataan. Secara khusus koperasi pertanian di Indonesia, terutama melalui Koperasi Unit Desa (KUD), telah mendapat tugas serta berbagai fasilitas untuk turut mendukung pembangunan ekonomi pedesaan. Keberadaan dan perkembangan KUD juga telah menjadi simbol dari keberadaan dan perkembangan koperasi pertanian di Indonesia serta sangat erat kaitannya dengan program dan peran pemerintah dalam pembangunan pertanian dan pedesaan.

Berdasarkan Instruksi Presiden nomor 4 Tahun 1984 menyatakan bahwa KUD dibentuk oleh warga desa atau sekelompok desa-desa yang disebut unit

desa, yang merupakan satu kesatuan ekonomi masyarakat kecil. Pengembangan KUD diarahkan untuk memenuhi kebutuhan warga desa dengan peningkatan pelayanan terhadap anggotanya sehingga tingginya tingkat partisipasi anggota.

KUD Koto Baru Berdiri Pada tanggal 7 juli 1974 yang berlokasi di Nagari Koto baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, dalam suatu rapat khusus terbentuklah Koperasi Unit Desa (KUD) Sinar Pagi Koto baru yang sebagai jelmaan kodesra beranggotaan anggota Kodesra, anggota julo-julo pagi dan anggota KCK (Koperasi Credit Koto Baru) serata kaum cerdik pandai, ninik mamak serta alim ulama. Untuk melihat kinerja dari KUD Koto baru perlu dilakukan suatu penelitian pada KUD tersebut. Sebagian besar anggotanya adalah petani dan masyarakat Koto Baru. Pada Oktober 1990 datanglah TIM KJA Sumatera Barat untuk mengadakan pemeriksaan dan penilaian KUD Koto Baru layak atau tidak menjadi KUD Mandiri. Karna Berkat kerja keras pengurus dan anggota KUD koto Baru (RAT KUD Koto Baru, 2015).

Kenyataan dilapangan banyak masalah atau hambatan yang dihadapi oleh KUD Koto Baru, seperti masalah penurunan keanggotaan dari tahun 2013 s/d 2015 . Kondisi keanggotaan KUD Koto Baru saat ini adalah :

Tabel 1. Keanggotaan Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

No	Mutasi Anggota	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Kondisi Awal	1.521	1.440	1.271	1.274	1.274
2	Anggota Masuk	40	11	25	20	10
3	Anggota Pasif	740	909	906	905	905
4	Anggota Keluar	101	30	14	20	4
5	Anggota Aktif	700	362	368	369	379
6	Kondisi Akhir	1.440	1.271	1.274	1.274	1.281

Sumber KUD Koto Baru RAT Tahun Buku 2016

Melihat dari tabel 1. diatas menunjukan bahwa keanggotaan KUD Koto Baru tahun 2013 s/d 2017 meningkat sedangkan anggota aktif KUD Koto Baru menurun, dalam kondisi hal tersebut KUD Koto Baru dapat bertahan sampai saat sekarang ini.

Berdasarkan uraian yang di kemukakan pada bagian latar belakang penelitian, maka permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana Profil KUD Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok ?. Bagaimana kinerja KUD Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Bagaimana tingkat partisipasi anggota KUD Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok ?. Permasalahan apa

yang dihadapi KUD Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dalam menjalankan usahanya ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada KUD Koto Baru Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Alasan melakukan penelitian di Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru adalah Karena Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru ini mempunyai tempat yang sangat strategis yang berlokasi di jalan lintas Sumatera Barat. Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru dijadikan tempat penelitian dengan mempertimbangkan biaya, waktu, transportasi dan kelengkapan data selain itu koperasi ini adalah koperasi yang sudah berdiri selama 44 (empat puluh empat) tahun dan masih bertahan sampai saat sekarang ini. Waktu penelitian dan pengolahan data selama dua bulan dari Bulan Mei sampai dengan Bulan Juli 2018.

Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek yang dilakukan seutuhnya, menyeluruh dengan menggunakan berbagai sumber data (Hancosk dan Algozzine, 2006). Pengambilan sampel anggota menggunakan metode *simple random sampling*, sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan jenjang (strata), hal ini dikarenakan karakteristik dari populasi yang homogen. Elemen populasi berpeluang sama untuk menjadi elemen sampel. Dimana anggota KUD anggota aktif besarnya sampel yang ditarik adalah 30 orang dari jumlah populasi yang terdapat 368 orang. Sedangkan untuk pengurus dan karyawan diambil seluruhnya dengan jumlah pengurus 5 orang, Badan Pemeriksa 3, orang dan 5 orang.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari pengurus dan anggota KUD yang menjadi sampel, melalui wawancara dengan berpedoman kepada kuesioner. Disamping itu data primer ini juga diperkuat dengan pengamatan langsung dilapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan pertanggung jawaban pengurus dan Badan Pemeriksa (BP) KUD Koto Baru.

Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis ini dilakukan untuk menjelaskan fenomena-fenomena sosial yang memperkuat analisis kuantitatif dan dilakukan dengan mendiskripsikan tentang profil KUD, manajemen usaha dan kendala atau permasalahan yang dihadapi KUD.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kinerja keuangan menggunakan data keuangan KUD tahun 2016 yang analisis dengan analisis ratio :

a. Rasio likuiditas (Ratio modal kerja)

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi KUD dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

(Kasmir,2010).

Rasio ini menunjukan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

Apabila rasio ini 1 : 1 atau 100% berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar.

- Rasio Kas (Ratio Kas)

$$\text{Rasio kas (Ratio Kas)} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Ukurannya : (1 : 1) = 100% maka berarti kas dapat membayar hutang lancar dengan jumlah yang tersedia (Kasmir,2010).

Ratio ini dapat menunjukan kemampuan KUD untuk membayar hutang lancar dengan kas yang tersedia.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan koperasi/KUD dalam membayar kewajiban jangka panjang apabila perusahaan/KUD

Rasio solvabilitas yang digunakan antara lain :

$$1. \text{ Rasio modal atas hutang} = \frac{\text{Modal Usaha}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Ratio ini menunjukan sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan yang memiliki oleh kreditur.

Ukurannya : 100% makin tinggi rasio ini semakin kecil jumlah pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva.

$$2. \text{ Rasio ativa atas hutang} = \frac{\text{Total Ativa}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa hutang Koperasi dapat ditutupi oleh aktiva (Kasmir,2010).

Ukurannya : 100% dimana kurang dari 100% dianggap kurang baik (Kasmir, 2010).

c. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

Rasio Rentabilitas/Profitabilitas ini menggambarkan kemampuan koperasi/KUD mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Ratio rentabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

(margin laba)

Ratio ini menunjukan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan semakin besar ratio ini semakin baik karena dianggap kemampuan koperasi/KUD dalam mendapatkan laba cukup tinggi (Kasmir,2010).

d. Ratio Aktivitas

Ratio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan koperasi/KUD dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

Ratio aktivitas yang digunakan antara lain :

$$(\text{Perputaran total aktiva}) = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Ratio menunjukan perputaran aktiva dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan, semakin tinggi ratio ini semakin baik (Kasmir,2010).

3. Analisis Partisipasi Anggota

Analisi partisipasi anggota dapat digunakan teknik persentase dan perbandingan

- Partisipasi anggota dalam permodalan

$$\frac{\text{Jumlah anggota yang membayar simpanan pokok/wajib}}{\text{Jumlah anggota}} \times 100\%$$

- Partisipasi anggota dalam pengembangan usaha

$$\frac{\text{Jumlah anggota yang memanfaatkan jasa KUD}}{\text{Jumlah anggota}} \times 100\%$$

- Partisipasi anggota dalam rapat anggota Tahun (RAT)

$$\frac{\text{Jumlah anggota yang selalu tetap hadir}}{\text{Jumlah anggota}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian :

- Tinggi : jika dinilai 75% – 100%

- Sedang : jika dinilai 51% – 64%
 - Rendah : jika dinilai < 50%
4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi KUD Koto Baru maka dianalisis secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil

Pada tanggal 7 juli 1974 dalam suatu rapat khusus terbentuklah Koperasi Unit Desa (KUD) Sinar Pagi Koto Baru yang sebagai jelma KODESRA beranggotakan Kodesra, anggota julo-julo pagi dan anggota KCK serta kaum cerdik pandai, ninik mamak serta alim ulama. Melalui rapat tersebut nama KUD Sinar Pagi Koto Baru di ubah menjadi KUD Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Pada Oktober 1990 datang tim KJA Sumatera Barat untuk mengadakan pemeriksaan dan penilaian terhadap KUD Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok layak atau tidak layaknya menjadi KUD mandiri. Berkat kerja keras pengurus dan anggota periode saat itu, Zamzami Yaqub, Basir Nurdin, Drs. Analdi Helmi dan rinaldi Syarasi Sebagai Badan Pemeriksaan (BP), Arman Syofyan Ajir. Lokasi Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru Simpang Perumnas Koto baru Jorong Simpang Sawah Balik Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok . Jarak dari ibu kota Provinsi. Sumatera Barat 54 Km Jarak dari Ibu Kota Kabupaten Solok 20 Km Jarak dari Ibu Kota Kecamatan Kubung 25 Km

Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru

Besarnya jumlah kekayaan bersih KUD Koto Baru pada tahun 2016 adalah Rp. 118.203.687.00,-, pada tahun 2017 sebesar Rp. 124.553.173.00,- mengalami peningkatan karena seiring meningkatnya SHU tahun berjalan yang diterima oleh KUD selama tahun 2017.

Untuk menentukan kinerja keuangan KUD Koto Baru dapat dilihat dengan menggunakan analisis rasio tahun 2017. Analisis laporan keuangan ditunjukan untuk melakukan penilaian terhadap likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas dari usaha yang dilakukan KUD Koto Baru tersebut. Rasio keuangan . berikut ini merupakan hasil dari rasio keuangan berdasarkan perhitungannya.

Tabel 9. Rasio Keuangan KUD Koto Baru Tahun 2016

Jenis Rasio	Standar	Hasil KUD	Penilaian
a. Rasio Likuiditas			
- Rasio Lancar	100 %	4,120 %	Sangat Baik
- Rasio Kas	100%	18,47%	Sangat Baik
b. Rasio Solvabilitas			
- Rasio atas Modal	1 %	1,030%	Sangat Baik
- Rasio atas Hutang	1 %	2,030%	Sangat Baik
c. Rasio Rentabilitas			
- Profil margin	1 %	9,56%	Tinggi
d. Rasio Aktivitas	1 %	12,22%	Baik

a. Rasio Likuiditas

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan jumlah aktiva lancar, KUD Koto baru mampu membayar hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo, dengan nilai rasio lancar sebesar 4,120 % artinya setiap 1 hutang lancar KUD akan dijamin dengan aktiva lancar KUD sebesar Rp. 4,1,- sedangkan rasio kas yang dimiliki KUD adalah sebesar 18,47 % artinya setiap Rp. 1 hutang lancar akan dijamin Rp. 18,4,- aktiva lancar. Hal ini menunjukkan kemampuan yang sangat baik untuk membayar hutang jangka pendeknya

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan koperasi/KUD dalam membayar kewajiban jangka panjang apabila perusahaan/KUD dilikuidasi. Dalam solvabilitas berbagai rasio yang digunakan antara lain rasio modal atas hutang dan rasio aktiva atas hutang. Rasio modal atas hutang, nilai rasio ini adalah 1,030 % artinya setiap Rp. 1 hutang dapat dijamin Rp. 1,03 modal yang ada. Hal ini memperlihatkan tingginya kemampuan KUD dalam menutupi hutang kepada pihak luar. Sedangkan rasio aktiva atas hutang adalah 2,030 % dikatakan sangat baik sebab hutang koperasi dapat ditutupi oleh aktiva. Artinya bahwa setiap Rp. 1 hutang dapat dijamin Rp. 2,03 aktiva yang ada.

c. Rasio Rentabilitas

Dari hasil penelitian diketahui profil margin sebesar 9,56% artinya setiap penjualan Rp. 1 akan menghasilkan profil margin bagi koperasi sebesar Rp. 9,5 . hal ini menunjukan baik kemampuan KUD mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber daya yang ada.

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas memberikan gambaran tentang efisiensi menyeluruh dari penggunaan aktiva, dengan kata lain untuk mengukur tinggi rendahnya kecepatan peputaran dari sumber daya yang dimiliki KUD. Rasio ini didapat sebesar 12,22% dikatakan baik .

Tingkat Partisipasi Anggota KUD Koto Baru

Dalam penelitian ini partisipasi anggota dilihat dari 3 sisi antara lain :

a. Partisipasi dalam Pengembangan Modal

Partisipasi anggota dalam pengembangan modal Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru

Tabel 10. Partisipasi Pengembangan Modal Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru

No	Kewajiban	Partisipasi Simpanan						Jumlah
		A	%	B	%	C	%	
1	Simpanan Pokok	29	96,67	0	0	0	0	29
2	Simpanan Wajib	29	96,67	0	0	0	0	29
3	Simpanan Sukarela	15	50	10	33,3	5	16,6	30

Sumber : Hasil wawancara dengan anggota KUD Koto Baru

Keterangan : A. Selalu

B. Kadang-Kadang

C. Tidak Pernah

Simpanan pokok, simpanan ini tidak bisa diambil oleh anggota kecuali anggota yang bersangkutan keluar dari koperasi. Besarnya simpanan pokok disepakati oleh seluruh anggota koperasi dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah tangga AD/ART. Besarnya simpanan pokok pada Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru adalah Rp. 100.000,- . **Simpanan wajib**, simpanan wajib tidak bisa diambil oleh anggota kecuali anggota tersebut keluar dari koperasi. Besarnya simpanan wajib pada Koperasi Unit Desa (KUD) Koto baru adalah Rp. 10.000,- perbulan. **Simpanan sukarela**, dapat diambil hanya pada jangka waktu tertentu. Dari tabel diatas diketahui jumlah partisipasi anggota KUD Koto Baru yang selalu membayar simpanan pokok adalah tinggi (96,67%), simpanan wajib adalah tinggi (96,67%), simpanan sukarela adalah rendah (50 persen) artinya tingkat partisipasi pengembangan modal adalah nilainya tinggidibandingkan dengan anggota kadang-kadang membayar (33,3 persen) artinya tingkat partisipasi pengembangan modal

adalah nilai nya rendah dan tidak membayar (16,6 persen) simpanan sukarela artinya tingkat partisipasi anggota dalam pengembangan modal adalah rendah.

b. Partisipasi dalam Pengembangan Usaha

Jasa yang diusahakan KUD Koto Baru adalah Simpan Pinjam, PPOB (Payment Point Online Bank) diantaranya tagihan listrik, dan PDAM.

Tabel 11. Partisipasi Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru

No	Jasa	Partisipasi					
		A	%	B	%	C	%
1	Simpan pinjam	29	96,67	1	3,33	0	0
2	Pelayanan listrik	28	93,33	2	6,67	0	0
3	Pelayanan PDAM	29	96,67	1	3,33	0	0
4	Kreditharian /saprodi	15	50,00	2	6,67	13	43,33
Jumlah		101	336,67	6	20	13	43,33
Rata – Rata		25,25	84,17	1,5	5	3,25	10,83

Sumber :Hasil wawancara dengan anggota KUD Koto Baru

Partisipasi dalam jasa simpan pinjam, dari 30 responden hanya 29 orang (96,67%) artinya tingkat partisipasinya tinggi, kadang- kadang 1 orang (3,33%) artinya tingkat partisipasinya rendah dan tidak pernah 0 (0%) artinya tingkat partisipasinya rendah.

Untuk pelayanan listrik 30 responden yang selalu memanfaatkan jasa ini 28 orang (93,33%) artinya tingkat partisipasinya tinggi, kadang – kadang 2 (6,67%) artinya tingkat partisipasi rendah dan yang tidak pernah memanfaatkan jasa ini sama sekali 0 orang (0%) artinya tingkat partisipasi rendah.

Sedangkan untuk usaha pelayanan PDAM dari 30 responden 29 orang (96,67%) artinya tingkat partisipasinya tinggi, kadang – kadang 1 orang (3,33%) artinya tingkat partisipasinya rendah dan tidak pernah 0 orang (0%) artinya tingkat partisipasinya rendah. Untuk usaha kredit harian/saprodi dari 30 responden 15 orang (50,00%) artinya tingkat partisipasi rendah, kadang – kadang 2 orang (6,67%) artinya tingkat partisipasi rendah dan tidak pernah 13 orang (43,33%) artinya tingkat partisipasi rendah .

c. Partisipasi Anggota Dalam Rapat Anggaran Tahunan

Partisipasi anggota dalam rapat anggota dilihat dari kehadiran anggota dalam Rapat Tahunan satu kali dalam setahun. Dari penelitian diketahui jumlah anggota yang selalu hadir sebanyak 29 responden. Sedangkan jumlah anggota yang kadang – kadang hadir sebanyak 1 responden dan jumlah anggota yang tidak pernah hadir sebanyak 0 responden .

jadi bahwa tingkat partisipasi anggota aktif untuk kehadiran adalah tinggi yaitu 96,67 % . dengan demikian dilihat dari hasil penelitian dimana tingkat partisipasi anggota rapat anggaran tahunan adalah tinggi seperti Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Partisipasi Anggota Rapat Anggaran Tahunan Koperasi Unit Desa (KUD) Koto Baru

Anggota	Tingkat Kehadiran						Jumlah
	A	%	B	%	C	%	
	29	96,67	1	3,33	0	0	

Hasil wawancara dengan anggota KUD Koto Baru

Keterangan : A. Selalu

B. Kadang – Kadang

C. Tidak pernah

Permasalahan yang di hadapi oleh KUD Koto baru

Permasalahan dilihat dari pengurus KUD Koto Baru :

1. Pada unit usaha simpan pinjam permasalahan yang dihadapi adalah persaingan usaha dengan usaha bank gelap atau bank 46. Hal ini disebabkan karena bunga yang diberikan kepada anggota cukup besar, bunga tersebut sebesar Rp. 80.962.500,-
2. Pada unit usaha simpan pinjam Pedagang Kreatif Lapangan ini perkembangannya lambat karena banyak pemakaian dana ini yang macet disebabkan anggota tidak melunasi kewajibanya.
3. Pada usaha RMU permasalahan yang dihadapi adalah tidak adanya operator untuk mengendalikan usaha RMU yang handal dan jujur,berhubungan dengan itu usaha tersebut di kontakkan atas kesepakatan bersama.
4. Berkurangnya minat anggota KUD Koto Baru menghadiri Rapat Akhir Tahun (RAT) itu disebabkan persyaratan diajukan oleh pengurus anggota harus memiliki simpanan diatas Rp. 1.000.000,-

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas disimpulkan sebagai berikut :

1. KUD Koto Baru adalah satu-satunya KUD yang berada di Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Struktur organisasi yang terdapat pada KUD ini terdiri dari Rapat Anggota, Pengurus, Kepala Unit Usaha dan Badan Pengawas (BP).

Tahun 2015 jumlah anggota KUD yang aktif 368 orang dan untuk tahun 2016 meningkat 369 orang

2. Bila dilihat dari likuiditas sangat baik dengan nilai 4,120%, solvabilitas ,sangat baik dengan nilai 1,030%, rentabilitas tinggi dengan nilai 9,56%, dan rasio aktivitas baik dengan nilai 12,22% diketahui bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh KUD Koto Baru sudah baik, karena kalau dilihat dari rasio koperasi sangat likuid, dilihat dari rasio solvabilitas koperasi juga sangat solvabel, begitu juga kalau dilihat rasio rentabilitas koperasi juga sangat profitabel sedangkan rasio aktivitas juga baik karena dari rasio – rasio tersebut telah melebihi standar yang ada.
3. Partisipasi anggota dalam pengembangan modal kerjapartisipasi anggota dalam pengembangan usaha tinggi yaitu 84,17%.
4. Permasalahan yang dihadapi Koperasi Unit Desa adalah Pada unit usaha simpan pinjam permasalahan yang dihadapi adalah persaingan usaha dengan usaha bank gelap atau bank 46, Pada unit usaha simpan pinjam Pedagang Kreatif Lapangan ini perkembangannya lambat. Berkurangnya minat anggota KUD Koto Baru menghadiri Rapat Akhir Tahun (RAT) itu disebabkan persyaratan diajukan oleh pengurus anggota harus memiliki simpanan diatas Rp. 1.000.000,-

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. dan Widiyanti, N. 2003.*Dinamika Koperasi. Rineka Cipta.* Jakarta.
- Hendar S.E, M.Si, 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi.*Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Himpuni.2008. *Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Alam Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.*[Skripsi]. Program Sarjana Agribisnis Penyelenggaraan Khusus Departemen.
<http://eprints.uny.ac.id/8711/3/BAB%20II-06404241048.pdf> tanggal akses 21 Februari 2017
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan.*Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Koperasi Unit Desa Koto Baru.*Rapat Anggota tahunan Ke 41 Tahun Buku 2015.*
- Muhammad, Hatta, 2000. *“Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun”.* Balai Pustaka. Jakarta.
- Nasuton, M. 2002. *Evaluasi Kinerja Koperasi Metode Sistem Diagnosa.*Bank Bukopin dan Tim Pengkajian Pengembangan Koperasi dan UKM. Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2008 Tentang *“Pedoman Pelaksanaan kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi”.*

- Rudianto.2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta. Erlangga
- Sukamdi. 2005. *Analisis kinerja KUD Sopan Jaya*.Skripsi.Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.Faperta.UMMY.Solok.
- Sugiyono. 2005. *Data Primer dan Data Sekunder*. Bandung. Alfaberta.
- Undang-undang No. 17. Tahun 2012, Tentang Pengertian Pengkoperasian.
- Undang-undang No. 25. Tahun 1992. Tentang Pengertian Pengkoperasian.
- Yuslismar. 2004. *Analisis Kinerja Koperasi*. Studi Kasus : Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani. Skripsi.Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.Faperta.UMMY.Solok.